



MUTAADDIB: *Islamic Education Journal*

E-ISSN: 2987-3525

Volume 2 Issue 2, October 2024, 89-106

DOI : 10.51311/mutaaddib.v2i2.849

# **PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM MENINGKATKAN DAYA KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS VII A (Studi pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Bungo)**

**Yahya Saputra**

*Institut Agama Islam Yasni Bungo*

[yahyasaputra@iayasnibungo.ac.id](mailto:yahyasaputra@iayasnibungo.ac.id)

**Okta Zalinisma**

*Institut Agama Islam Yasni Bungo*

[oktazalinisma7@gmail.com](mailto:oktazalinisma7@gmail.com)

## ***Abstract***

*The purpose of this research is to find out how the application, obstacles, and efforts made in increasing students' critical thinking in fiqh subjects at MTs Negeri 4 Bungo. To achieve the above objectives, in this study researchers used qualitative research. Data collection techniques using: 1) Observation, 2) Interview, 3) Documentation. For data analysis using descriptive qualitative through three stages, namely domain analysis, taxonomy analysis, componential analysis. Not every fiqh lesson uses the discussion method. Obstacles in the application of the discussion method, among others, namely, 1. The low ability of the teacher 2. The condition of students who lack enthusiasm. Efforts of fiqh teachers in applying the discussion method, among others, namely, 1. Improving Teacher Ability, 2. Increasing Student Learning Spirit.*

*Regarding the application of the discussion method in Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Bungo, fiqh teachers use the discussion method. In its application, the teacher applies the discussion method to the Thaharah chapter.*

**Keywords:** *Discussion Method, Critical Power, MTs Students, Fiqh Subjects.*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana penerapan, kendala, serta upaya yang dilakukan dalam meningkatkan daya kritis siswa pada mata pelajaran fiqh di MTs Negeri 4 Bungo. Untuk mencapai tujuan diatas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan: 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Dokumentasi. Untuk analisis data menggunakan deskriptif kualitatif melalui tiga tahapan yaitu analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial. Tidak setiap pembelajaran fiqh menggunakan metode diskusi. Kendala dalam penerapan metode diskusi, antara lain yaitu, 1. Rendahnya kemampuan guru 2. Kondisi siswa yang kurang semangat. Upaya guru fiqh dalam penerapan metode diskusi, antara lain yaitu, 1. Meningkatkan Kemampuan Guru, 2. Meningkatkan Semangat Belajar Siswa. Berkaitan dengan penerapan metode diskusi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Bungo guru fiqh menggunakan metode diskusi. Dalam penerapannya guru menerapkan metode diskusi pada bab Thaharah.

**Kata Kunci :** *Metode Diskusi, Daya Kritis, Siswa MTs, Mata Pelajaran Fiqh.*

## 1. PENDAHULUAN

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Fiqih diartikan sebagai ilmu tentang hukum Islam. Secara etimologi, Fiqih berasal dari kata faqiha yafqahu fiqhan yang berarti pemahaman. Pemahaman sebagaimana dimaksud di sini adalah pemahaman tentang agama Islam. Dengan demikian, Fiqih menunjuk pada arti memahami agama Islam secara utuh dan komprehensif.<sup>1</sup>

Latar belakang penerapan metode diskusi dalam meningkatkan daya kritis siswa pada mata pelajaran Fiqih adalah pentingnya pengembangan pemikiran kritis dalam pemahaman konsep keagamaan. Melalui diskusi, siswa dapat aktif berpartisipasi, bertukar ide, dan mengembangkan kemampuan analitis mereka, yang esensial dalam memahami prinsip-prinsip fiqih. Dengan melibatkan siswa dalam diskusi, diharapkan mereka dapat mengaitkan teori dengan konteks kehidupan sehari-hari serta memperdalam pengertian nilai-nilai agama Islam. Ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan

---

<sup>1</sup> Wahbah az-Zuhally, *Ushul Fiqih Al-Islamy*, Jilid I (Beirut: Dar al-Fikr), h. 29.

memicu pertumbuhan intelektual siswa dalam memahami dan menerapkan ajaran-ajaran fiqih.

Proses belajar mengajar siswa tidak dapat menyerap ilmu pengetahuan secara optimal maka dapat dipastikan hasil belajar siswa juga rendah sehingga prestasi belajarnya pun menurun. Rendahnya hasil belajar siswa selain disebabkan oleh faktor siswa itu sendiri, dan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru juga sangat mempengaruhi. Pembelajaran yang menarik dan dapat membuat siswa aktif dan kreatif akan dapat membuat siswa lebih dapat menyerap ilmu. Dengan memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk menemukan sendiri penemuannya dan ilmu pengetahuan yang ingin disampaikan oleh guru, membuat daya imajinasi siswa selalu aktif dan siswa tidak kehilangan daya kreativitasnya. Dalam pembelajaran fiqih yang menuntut siswa untuk selalu aktif guru dituntut untuk dapat memberikan pembelajaran dengan metode yang menarik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut penulis akan menggunakan metode diskusi untuk meningkatkan daya kritis siswa dalam pembelajaran fiqih. Dalam hal peningkatan daya kritis, metode diskusi diharapkan menjadi salah satu alternatif untuk memecahkan masalah tersebut. Metode diskusi disebut

percakapan ilmiah guna memecahkan masalah atau mencari suatu jawaban atas kebenaran dari suatu masalah tersebut yang dimana siswa dibentuk dalam beberapa kelompok dan diberikan suatu masalah untuk dicari jawabannya secara bersama-sama dan juga saling bertukar pikiran.<sup>2</sup>

Mengingat mata pelajaran fiqih ini sangat penting sekali bagi siswa untuk lebih jelas dan detail mengetahui tentang tata cara beribadah, mengetahui hukum-hukum dalam Islam, pengetahuan sosial, berpolitik yang ada di dalam ajaran agama Islam. Dalam proses KBM MTs Negeri 4 Bungo metode yang di gunakan dalam pembelajaran fiqih adalah menggunakan metode diskusi. Guru yang mengajar fiqih di MTs Negeri 4 Bungo melakukan proses pembelajaran dan menjelaskan materi dengan bercerita dan ceramah kemudian di padukan dengan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi.

Dasar metode diskusi dalam Al-quran dapat diketengahkan dari sebuah pemikiran dan ulasan tentang pengertian metode diskusi tersebut yang menggambarkan adanya pertukaran pendapat yang menuntut penggunaan pemikiran untuk

---

<sup>2</sup> Roymond H Simamora, *Pendidikan Dalam Keperawatan*, (Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2009). h. 56.

memecahkan sebuah persoalan, di mana metode diskusi dalam diskursus Indonesia dikenal dengan “metode musyawarah” dalam diskursus Islam. Musyawarah ini bila dilihat fakta-fakta sejarah memiliki kemiripan dengan makna metode diskusi dan hal itu dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran.

## 2. TINJAUAN TEORITIS

### a. Pengertian Metode Diskusi

Metode pendidikan merupakan gabungan dari segala unsur, segala teknik, cara penyajian, bentuk, proses serta alat penunjang yang diolah untuk menciptakan aktivitas pengembangan pendidikan agar warga belajar dapat terlibat dalam keseluruhan proses (sejak menentukan tujuan sampai dengan mengevaluasi pelaksanaannya) pendidikan.<sup>3</sup>

Pengertian metode diskusi ini banyak diperkenalkan oleh beberapa ahli, yaitu dapat diidentifikasi sebagai berikut: Menurut Basyirudin, metode diskusi adalah suatu cara mempelajari materi pelajaran dengan memperdebatkan masalah yang timbul dan saling mengadu argumentasi secara nasional dan objektif.<sup>4</sup> Metode diskusi merupakan suatu yang berkaitan erat dengan belajar mencari cara untuk memecahkan suatu masalah

---

<sup>3</sup> Abdul Rahmat, *Efektifitas Metode Diskusi dan Ceramah Dalam Meningkatkan Motivasi Beragama pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas IX di SMP 03 dan SMP 07 Gorontalo*, Jurnal Dakwah, Vol. 11, No. 01 (Januari-Juni 2010), h. 82.

<sup>4</sup> M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 36.

(*problem solving*), metode ini sering disebut dengan diskusi kelompok.<sup>5</sup>

Suatu kegiatan kelompok dalam memecahkan masalah untuk mengambil kesimpulan. Dalam hal ini, diskusi tidak sama dengan berdebat. Diskusi selalu diarahkan kepada pemecahan masalah yang menimbulkan berbagai macam pendapat dan akhirnya diambil suatu kesimpulan yang diterima oleh anggota kelompoknya.<sup>6</sup>

Keterangan para ahli diatas sebenarnya mempunyai makna yang sama, hanya redaksinya saja yang berbeda, yaitu metode diskusi merupakan percakapan ilmiah guna memecahkan masalah atau mencari suatu jawaban atas kebenaran dari suatu masalah tersebut yang dimana siswa dibentuk dalam beberapa kelompok dan diberikan suatu masalah untuk dicari jawabannya secara bersama-sama dan juga saling bertukar pikiran. Metode diskusi ini sangat bagus jika diterapkan di dalam kelas, karena metode ini menghasilkan kemudahan bagi guru sehingga membuat waktu lebih efektif serta memiliki keistimewaan tersendiri, yaitu mampu memberikan pemahaman lebih terhadap peserta didik dan memacu mengembangkan pola berpikir siswa.

Selain itu, metode diskusi memiliki tujuan yang sama dengan metode diskusi, seperti berpikir kritis, mengungkapkan pendapat secara bebas, dan menghubungkan hati untuk

---

<sup>5</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004,) h. 205.

<sup>6</sup> Zarkasi, *Belajar Cepat dengan Diskusi Metode Pengajaran Efektif di Kelas* (Surabaya: Indah, 2009), h. 64.

memecahkan masalah. Dapat dipahami bahwa tujuan dari metode diskusi ini adalah untuk memberikan kemudahan dengan mengkomunikasikan pemahaman pembelajaran dengan lebih mudah.

#### b. Daya Kritis

Manusia adalah makhluk yang berpikir. Manusia bukan hanya mempunyai kesadaran, dia mempunyai kesadaran untuk berpikir. Intelegensi manusia sangat bervariasi dan ada pula yang mempunyai tingkat yang tinggi seperti para genius. Berpikir kritis dalam al-quran berpikir adalah akal dengan berpikir, manusia memanfaatkan akalnya untuk memahami hakikat segala sesuatu. Hakikat segala sesuatu adalah kebenaran dan kebenaran yang sejati adalah tuhan. Maka berpikir adalah awal perjalanan ibadah, yang tanpanya ibadah tak bernilai. Nabi Muhammad Saw, meletakkan akal pada tempat yang terhormat dan menjadikan akal sebagai salah satu alat untuk mengenal tuhan.

Berpikir kritis memungkinkan siswa untuk menemukan kebenaran di tengah banjir kejadian dan informasi yang mengelilingi mereka setiap hari. Berpikir kritis adalah sebuah proses terorganisasi yang memungkinkan siswa mengevaluasi

bukti, asumsi, logika, dan bahasa yang mendasari pernyataan orang lain.<sup>7</sup>

### c. Pengertian Fiqih

Menurut bahasa fiqih berasal dari kata faqqaha-yufaqhihu-fiqhan yang berarti pemahaman. Maka fiqih adalah pemahaman mengenai syari'at hukum. Fiqih merupakan kumpulan aturan syari'at mengenai perbuatan manusia yang mengatur perbuatan manusia (mukallaf), baik aturan tersebut berkaitan dengan hubungan manusia dengan Allah (hablum minallah), hubungan manusia dengan manusia (hablum minannas), maupun dengan alam (hablum minal alam) dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia. Jadi ilmu Fiqih adalah ilmu yang mengajarkan tentang perbuatan mukallaf (amaliyah) yang di dalamnya terdapat hukum syari'ah yakni wajib, sunah, mubah, makruh, dan haram.

Sumber hukum Fiqih berasal dari al-quran, Hadis, dan Ijtihad. Jika tidak ditemukan dalam Al-quran maka para ulama mencari di hadis Rasulullah dan jika tidak ditemukan juga dalam Al-quran dan Hadis maka para ulama berijtihad untuk memecahkan

---

<sup>7</sup> Eline B. Johnson, *Contextual Teaching dan Learning*, (Bandung: Penerbit Kaifa, 2002), h. 185.

permasalahan yang ada. Dengan perkembangan zaman yang semakin pesat menyebabkan berkembang pula permasalahan yang terjadi di masyarakat. Dengan mempelajari ilmu fiqh, kita dapat mengetahui hukum dari sebuah perkara, yang mana yang boleh atau halal yang mana pula yang dilarang atau haram.<sup>8</sup>

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan menguraikannya secara menyeluruh dan teliti sesuai persoalan yang akan dipecahkan.<sup>9</sup>

Jadi dalam penelitian kualitatif ini peneliti bermaksud untuk memaparkan data secara deskriptif dengan mengkaji dan memahami fenomena sosial yang berhubungan dengan penggunaan metode diskusi dalam meningkatkan daya kritis peserta didik pada mata pelajaran fiqh di MTs Negeri 4 Bungo kelas VII A, kemudian mengamati penggunaan metode, metode yang di gunakan dalam proses pembelajaran, pelaksanaan metode diskusi terhadap pelajaran fiqh, peningkatan daya kritis dalam

---

<sup>8</sup> Alaidin Koto, *“Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh”*, (Depok : Rajawali Pers, 2011), h. 10.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *“Prosedur Penelitian”*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013) h.183.

pembelajaran, dalam penelitian tersebut sesuai dengan data dan fakta yang terjadi di lapangan.<sup>10</sup> Penelitian ini dimaksudkan untuk memahami perilaku manusia berdasarkan kerangka acuan penelitian, yakni tentang administrasi guru dalam peningkatan mutu pendidikan tersebut. Studi kualitatif dengan pendekatan Inaturalistic menuntut pengumpulan data pada setting penelitian yang wajar (natural setting) inkuiri naturalistic tidak mewajibkan peneliti membentuk konsepsi-konsepsi atau teori tertentu mengenai lapangan penelitian sebelumnya, sebaliknya peneliti dapat mendekati lapangan penelitiannya dengan pikiran yang murni tanpa ada tendensi pribadi dan memperkenankan interpretasi yang muncul dari atau dipengaruhi oleh peristiwa-peristiwa nyata bukan sebaliknya.<sup>11</sup> Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 4 Bungo.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

---

<sup>10</sup> *Ibid.*

<sup>11</sup> *Ibid.*

a. Bagaimana Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Daya Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 4 Bungo

Saat ini di MTs Negeri 4 Bungo kelas VII sudah menerapkan kurikulum merdeka yang mana guru sebagai fasilitator saja. Peneliti mengumpulkan data menggunakan sampel penelitian yaitu dari Ibu Ulin selaku guru mata pelajaran fiqih, kepala madrasah dan beberapa siswi kelas VII A MTs Negeri 4 Bungo.

Ketika peneliti melihat proses pembelajaran yang ada di MTs 4 Bungo, peneliti menemui bahwa guru mata pelajaran fiqih sudah menggunakan berbagai macam metode pembelajaran, hanya saja metode diskusi masih jarang di gunakan, metode yang sering digunakan guru fiqih antara lain seperti metode diskusi. Karena madrasah ini menggunakan kurikulum merdeka yang mana siswa di tuntut aktif dalam kelas sehingga pembelajaran didalam kelas menyenangkan. Salah satu metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran fiqih yaitu metode diskusi. Akan tetapi metode pembelajaran diskusi tidak digunakan pada semua materi fiqih, melainkan hanya digunakan pada materi yang membutuhkan dan cocok menggunakan metode diskusi.

Berpikir kritis memungkinkan siswa untuk menemukan kebenaran di tengah banjir kejadian dan informasi yang mengelilingi mereka setiap hari. Berpikir kritis adalah sebuah proses terorganisasi yang memungkinkan siswa mengevaluasi

bukti, asumsi, logika, dan bahasa yang mendasari pernyataan orang lain.

Menurut Rober yang dikutip oleh Muhibin Syah, pada umumnya siswa yang berpikir kritis atau rasional akan menggunakan prinsip-prinsip dan dasar-dasar pengertian dalam menjawab pertanyaan “bagaimana” (how)” dan “mengapa” (why).<sup>12</sup>

b. Apa Kendala Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Daya Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Negeri 4 Bungo

Penerapan metode diskusi memiliki kendala dalam proses pembelajaran fiqih. Salah satunya yaitu Rendahnya Kemampuan Guru dalam menguasai kelas dan Kurangnya semangat belajar siswa. Dalam proses belajar-mengajar kehadiran metode diskusi mempunyai arti yang cukup penting. Metode diskusi dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu, bahkan keabstrakan dapat dikonkretkan dengan kehadiran metode diskusi. Dengan demikian anak didik lebih mudah mencerna materi pelajaran dari pada tanpa bantuan metode diskusi, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan dan kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan metode diskusi. Dalam setiap proses pembelajaran masih

---

<sup>12</sup> MuhibinSyah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 123.

sangat sedikit guru mampu menggunakan dan mengoperasikan metode diskusi. Teori Pemikiran Kritis Paul dan Elder's Critical Thinking Framework beliau Menekankan pentingnya analisis, evaluasi, dan sintesis informasi. Dalam diskusi, peserta didorong untuk mengajukan pertanyaan mendalam, mempertimbangkan berbagai perspektif, dan mengevaluasi argumen secara sistematis.

c. Upaya Yang di Lakukan Guru Fiqih Dalam Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Daya kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 4 Bungo kelas VII A Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo

Sebagaimana yang telah di ketahui sebelumnya, bahwa salah satu kendala dalam meningkatkan daya kritis siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 4 Bungo yaitu masih kurangnya keterampilan guru dalam menguasai kelas, mengoperasikan metode dan mengolah materi pembelajaran menggunakan metode diskusi. Penerapan metode diskusi dalam proses pembelajaran dibutuhkan kemampuan dan keterampilan dari guru dalam menguasai kelas dan mengolah materi pembelajaran dalam bentuk diskusi, karena penerapan metode diskusi merupakan langkah yang untuk menghidupkan semangat siswa dalam pembelajaran yang telah didesain berbentuk kelompok.

Untuk meningkat kemampuan guru dalam menguasai kelas, mendesain materi pembelajaran dan kemampuan guru dalam mengoperasikan metode diskusi, ada beberapa contoh kegiatan yang dapat diikuti guru sebagaimana pelatihan workshop tentang

desain pembelajaran dan teknik diskusi yang efektif. Kolaborasi bersama rekan sejawat dengan berdiskusi dan berbagi pengalaman dengan guru-guru lain yang memiliki keahlian dalam desain pembelajaran dan metode diskusi. Dengan refleksi diri dan feedback yaitu secara teratur merefleksikan pengalaman mengajar, meminta umpan balik siswa dan rekan sejawat, serta menyesuaikan strategi pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi tersebut juga menjadi salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menguasai kelas, mendesain materi dan kemampuan guru dalam mengoperasikan metode diskusi.

Adapun meningkatkan semangat belajar siswa merupakan tugas guru dalam memberi pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan pengetahuan siswa, dengan keterbatasan kemampuan guru dalam penerapan metode diskusi dalam pembelajaran di MTs Negeri 4 Bungo ini mengharuskan guru fiqih untuk dapat meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Dari observasi penulis dilapangan bahwa keterbatasan kemampuan guru dalam menguasai kelas saat penerapan metode diskusi dalam pembelajaran menjadi hambatan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan observasi dan wawancara, bahwa guru fiqih berupaya meningkatkan semangat belajar siswa dan meminta kepada pihak madrasah untuk mengadakan workshop dan pelatihan di MTs Negeri 4 Bungo.

Selain workshop guru juga bias meningkatkan semangat siswa dengan menciptakan lingkungan positif seperti buat

suasana kelas yang mendukung, ramah dan positif. Ini termasuk dukungan dari guru dan teman kelas. Kemudian guru bisa memberikan umpan balik yang konstruktif maksudnya berikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa tentang kemajuan mereka, ini bisa membantu mereka melihat nilai dari upaya belajar mereka.

Mendorong kemandirian siswa contohnya ajarkan siswa untuk mengatur waktu mereka sendiri, menetapkan tujuan belajar yang realistis dan mengembangkan kebiasaan belajar yang efektif. Memfasilitasi kolaborasi juga bisa meningkatkan semangat belajar siswa, dengan mendorong siswa untuk bekerja sama dengan teman sekelas, baik dalam pembelajaran formal maupun informal, seperti melalui kelompok studi atau proyek bersama.

## **5. PENUTUP**

Penerapan metode diskusi dalam meningkatkan daya kritis siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 4 Bungo kelas VII A kabupaten Bungo telah berjalan namun belum maksimal, karena tidak semua materi fiqih menggunakan metode diskusi, penerapan metode diskusi hanya pada materi-materi tertentu saja.

Kendala penerapan metode diskusi dalam meningkatkan daya kritis siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 4 kelas VII A Kabupaten Bungo, antara lain yaitu Kendala terdiri: a)

Rendahnya kemampuan guru dalam menguasai kelas, b) Kurangnya semangat siswa.

Upaya yang dilakukan guru fiqih dalam penerapan metode diskusi dalam meningkatkan daya kritis siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Megeri 4 kelas VII A Kabupaten Bungo yaitu: a) Mengadakan pelatihan untuk guru, b) Meningkatkan semangat belajar siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Rahmat, Efektifitas Metode Diskusi dan Ceramah Dalam Meningkatkan Motivasi Beragama pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas IX di SMP 03 dan SMP 07 Gorontalo, Jurnal Dakwah, Vol. 11, No. 01 (Januari-Juni 2010).

Alaiddin Koto, Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh, Depok : Rajawali Pers, 2011.

Eline B. Johnson, Contextual Teaching dan Learning, Bandung: Penerbit Kaifa, 2002.

M. Basyiruddin Usman, Metodologi Pembelajaran Islam Jakarta: Ciputat Press, 2002.

Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

MuhibinSyah, Psikologi Belajar, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.

Roymond H Simamora, Pendidikan Dalam Keperawatan, Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2009.

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, Jakarta : Rineka Cipta, 2013.

Wahbah az-Zuhally, Ushul Fiqih Al-Islamy, Jilid I (Beirut: Dar al-Fikr)

Zarkasi, Belajar Cepat dengan Diskusi Metode Pengajaran Efektif di Kelas Surabaya: Indah, 2009.